

IDN/ANTARA



MENPAR KUNJUNGI PELAKU PARIWISATA BANTEN

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno (kedua kanan) bercengkrama dengan para pesilat saat menghadiri pertemuan dengan pengusaha hotel, restoran dan destinasi wisata Banten di Serang, Selasa (6/4). Menpar mengajak semua pihak untuk membangkitkan kembali pariwisata Indonesia dengan terus meningkatkan kreatifitas melalui seni budaya dan ekonomi kreatif yang berkeadilan serta ramah perempuan dan anak.

Sektor Industri Kimia, Farmasi Serta Tekstil Siap Implementasikan Industri 4.0

Sektor IKFT menjadi prioritas nasional pengembangan industri 4.0 karena memiliki kinerja yang cemerlang selama ini. Pada tahun 2020, ekspor industri kimia, farmasi, dan tekstil mencapai USD33,99 miliar. Realisasi investasinya pada periode tersebut sebesar Rp61,97 triliun, didominasi oleh industri kimia dan bahan kimia. Sektor tersebut juga menyerap tenaga kerja hingga 6,24 juta orang.

JAKARTA (IM) - Perjalanan sektor industri di Indonesia dalam menerapkan teknologi Industri 4.0 menorehkan beberapa catatan penting yang akan melandasi perkembangan industri selanjutnya. Di sektor kimia, farmasi, dan tekstil, sejumlah perusahaan telah mengimplementasikan industri 4.0 yang memungkinkan efisiensi dan peningkatan daya saing.

dengan mengintegrasikan sumber daya teknologi, mesin, dan manusia, memberikan perubahan besar dalam sektor ini," ujar Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil (IKFT) Kemenperin, Muhammad Khayam dalam rangkaian seminar pra-konferensi Indonesia Partner Country Hannover Messe 2021, seperti dilansir dari laman Kemenperin, Selasa (6/4). Sektor IKFT menjadi prioritas nasional pengembangan industri

4.0 karena memiliki kinerja yang cemerlang selama ini. Pada tahun 2020, ekspor industri kimia, farmasi, dan tekstil mencapai USD33,99 miliar. Realisasi investasinya pada periode tersebut sebesar Rp61,97 triliun, didominasi oleh industri kimia dan bahan kimia. Sektor tersebut juga menyerap tenaga kerja hingga 6,24 juta orang.

Hingga tahun 2021, sejumlah program telah dilaksanakan Kemenperin untuk mengimplementasikan peta jalan Making Indonesia 4.0 di sektor IKFT, antara lain assessment Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0), pelaksanaan roadmap Implementasi Dan Adopsi Teknologi Industri 4.0 sektor tekstil dan busana, perbaikan alur aliran material sektor industri petrokimia, serta pendirian Pilot Project Industri TPT 4.0. Pada Tahun 2020, terdapat tujuh perusahaan di sektor IKFT yang mendapatkan penghargaan INDI 4.0 dan satu perusahaan mendapatkan predikat National Lighthouse Industry 4.0.

Ketujuh perusahaan tersebut yaitu PT Kaltim Parna Industri, PT Biggy Cemerlang, PT. Schott Igar Glass, PT. Kimia Farma Sunggun Pharmacopia, PT. Globalindo Intimates, PT. TI Matsuoka Winner Industry, dan PT. Asia Pacific Rayon serta PT Pupuk Kalimantan Timur mendapatkan predikat National Lighthouse Industry 4.0 di sektor industri kimia. "Delapan perusahaan di sektor IKFT tersebut mendapat angka INDI 4.0 lebih dari 3, yang menunjukkan tahap kesiapan matang," kata Khayam. Ia menghargai ajang Hannover Messe dapat menjadi media promosi, komunikasi dan informasi antar industri dan pengguna sehingga tercipta supply-chain. "Selain itu, Hannover Messe juga membuka peluang untuk melakukan National Branding atas posisi Indonesia sebagai salah satu kekuatan baru ekonomi dunia dan pemain manufaktur global," ujar Khayam. Dalam kesempatan tersebut, Senior Vice President Teknologi

Informasi PT Pupuk Indonesia Mardiyanto menjelaskan, transformasi digital di perusahaan tersebut dilakukan dalam rangka menjaga kelangsungan bisnis dan usaha yang diselenggarakan dengan masterplan perusahaan. Selanjutnya, perusahaan juga melakukan consistent engineering atau investasi revitalisasi fasilitas produksi, terutama menuju otomatisasi agar proses produksi menjadi lebih efektif dan efisien. Sementara itu, Sherlina Kawilarang selaku CEO PT. Excellence Qualities Yarn menjelaskan, perusahaan yang dipimpinnya mulai menerapkan industri 4.0 ketika membeli mesin dengan kualitas yang mendukung teknologi tersebut pada 2013. Perusahaan bertekad menyalurkan tiga faktor penting yang mendukung keberhasilan penerapannya, yaitu teknologi permesinan, teknologi fiber/visual, serta sumber daya manusia (SDM). • dot

AMI, Qualis dan ALSI Bersilaturahmi dengan Kepala Badan Standardisasi Nasional



Suasana pertemuan Kepala BSN Kukuh S Achmad dengan Ketua AMI Sutjiadi Lukas, Ketua ALSI Nyoman Susila dan VP LSPro PT Qualis Indonesia, Senin (5/4).

SERPONG (IM) - Kepala Badan Standardisasi Nasional (BSN) Drs Kukuh S. Achmad M.Sc mengadakan pertemuan silaturahmi dengan Ketua Asosiasi Mainan Indonesia (AMI), Ketua Asosiasi Lembaga Sertifikasi Indonesia (ALSI) dan VP LSPro PT Qualis Indonesia di Gedung Lab SNSU BSN, Kompleks Puspitex Serpong, Senin (5/4). Pertemuan ini bertujuan

untuk meningkatkan komunikasi yang baik antar sesama stakeholder dalam bidang Quality dan Standard. Kepala BSN Kukuh S. Achmad menyatakan, BSN berkomitmen untuk selalu membangun budaya standard di Indonesia, melakukan akreditasi dan menyusun standar secara tepat guna dan berkelanjutan untuk semua yang membutuhkan. Pada kesempatan itu Ketua

AMI Sutjiadi Lukas menyampaikan beberapa permasalahan yang menyangkut kebijakan SNI bagi UKM. Ia juga meminta untuk mainan anak remote, agar pengujian frekuensi dapat disatukan dalam sistem pengujian SNI dengan penambahan parameternya sehingga tidak memberatkan bagi pengusaha dan prosensya tidak memakan waktu lama. Lukas juga berharap agar

BSN dapat memfasilitasi pertemuan antara industri dengan kementerian atau pun lembaga terkait seperti Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Bea Cukai, Kepolisian dan BSN. Ketua ALSI Nyoman Susila menyampaikan permasalahan terkait wacana satu LSPro dan lab pengujian oleh BUMN Sucofindo, yang tentu akan mematikan industri. Lembaga

sertifikasi dan lab uji yang sudah ada tetapi memang diakui banyak LSPro yang tidak punya lab uji sendiri dan banyak lab uji yang belum lengkap dan perlu di sub kontrak ke lab uji lain sehingga hasil pengujian diragukan. Dalam pertemuan itu hadir juga beberapa pengurus dan staf dari masing-masing pihak. • vit



KI-KA: Kendro (AMI), Sugeng (BSN), Doni (BSN), Kepala BSN Kukuh S. Achmad, Nyoman Susila (ALSI), Erwin (Qualis) dan Sutjiadi Lukas (AMI).

Strategi Kemendag untuk Pacu Ekspor Indonesia

JAKARTA (IM) - Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan (Kemendag) Kasan Muhri mengatakan, Kemendag terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan ekspor Indonesia. Ada beragam strategi yang dilakukan untuk mendorong aktivitas ekspor. "Pertama adalah kami menjaga pasar dan produk-produk utama. Dengan menjaga dan melihat keadaan pasar, kami bisa tahu juga produk-produk apa yang akan kami genjot," ujarnya dalam Dialog Agribisnis Serie # 4 secara virtual, Selasa (6/4). Strategi kedua adalah fokus pada UKM Ekspor. Dia menyebutkan jumlah UKM Ekspor masih kecil. Nilai ekspor UMKM juga hanya sebesar 4,39 persen dari total nilai ekspor tahun 2020. Strategi ketiga melakukan penetrasi pasar non tradisional yang meliputi Afrika, Timur Tengah, Eurasia, Amerika latin, Asia Selatan, dan Oceania. "Sementara yang keem-

pat adalah kami melakukan regulasi atau peraturan seperti adanya Undang-undang Cipta Kerja, ada berbagai penyederhanaan, percepatan, kepastian dalam perizinan & persetujuan ekspor. Dengan begitu para pengusaha atau UKM yang ingin melakukan ekspor akan lebih dimudahkan," katanya. Pihaknya juga melakukan berbagai program inisiatif baik dari sisi suplai dan permintaan untuk meningkatkan ekspor. Di sisi suplai, Kemendag memiliki pendampingan program desain dan konsultasi produk ekspor. Kemendag juga membuat program pembuatan sertifikasi produk ekspor seperti sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Organik, dan sertifikasi Halal. "Sementara untuk dari sisi demand, kami menyelenggarakan berbagai acara hybrid, pameran luar negeri yang mengembangkan produk-produk Indonesia. Dengan adanya pameran ini, negara-negara lain bisa melihat dan tertarik dengan produk kita," kata Kasan. • dro

Jaring SDM Industri Andal, Kemenperin Kembali Luncurkan Program JARVIS

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) kembali meluncurkan Jalur Penerimaan Vokasi Industri (JARVIS) pada tahun 2021. JARVIS disiapkan sebagai sistem penerimaan mahasiswa baru secara online di Politeknik dan Akademi Komunitas milik Kemenperin. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kemenperin Arus Gunawan yang mewakili Menteri Perindustrian menyampaikan, penyelenggaraan pendidikan vokasi industri yang baik dimulai dengan penerimaan siswa baru yang selanjutnya di didik untuk memenuhi kebutuhan sektor industri. "Mulai tahun 2020, komitmen Kemenperin dalam penyediaan SDM industri yang kompeten ditunjukkan dengan penyelenggaraan penerimaan mahasiswa baru bagi 10 Politeknik dan 2 Akademi Komunitas melalui JARVIS ini," kata Arus dalam peluncuran JARVIS 2021 di Jakarta, Selasa (6/4). Arus menjelaskan, JARVIS membuka akses yang luas bagi para lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah

(MA), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) di Indonesia guna menampung pendidikan di berbagai politeknik dan juga akademis komunitas di bawah binaan Kemenperin. "JARVIS akan membuka kesempatan yang sama bagi seluruh lulusan SMP/ sederajat dan SMA/ SMK/ sederajat di seluruh Indonesia untuk menjadi generasi vokasi industri yang kompeten," ujar Arus. JARVIS juga merupakan platform sistem informasi akademik yang digunakan oleh SMK, Politeknik dan Akademi Komunitas di lingkungan Kemenperin, yang pada tahap awal ini digunakan sebagai jalur penerimaan mahasiswa baru secara online yang dilengkapi dengan fitur pengelolaan ujian yang handal. "Saat ini telah dikembangkan pembelajaran online seluruh siswa dan mahasiswa vokasi, Magang industri, Ujian Online, kegiatan sertifikasi kompetensi serta career development center," terangnya. Perkuliahan dengan skema bebas biaya kuliah dan iktan kerjadilakukan pada Politeknik Industri Logam di Morowali,

Sulawesi Tengah, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu di Kendal, Jawa Tengah, Akademi Komunitas Industri Manufaktur di Bantaeng, Sulawesi Selatan, dan Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Solo, Jawa Tengah. Dari 3.558 calon mahasiswa baru yang akan diterima di politeknik milik Kemenperin, program bebas biaya kuliah akan diberikan kepada sekitar 518 mahasiswa. Di masa pandemi Covid-19, ini adalah salah satu cara BPSDMI Kemenperin beradaptasi dengan keadaan kebiasaan baru untuk terus berkomitmen dapat menyiapkan SDM industri kompeten yang memiliki digital literacy dalam bertransformasi ke era industri 4.0. Penerimaan siswa dan mahasiswa baru melalui JARVIS ditargetkan mencapai 3.558 mahasiswa baru dan 2.448 siswa baru untuk 9 SMK SMTI/ SMAK. JARVIS dapat diakses oleh calon pendaftar melalui situs jarvis.kemenperin.go.id sejak 2 April hingga 10 Mei 2021. • pan



POTENSI BUDIDAYA TANAMAN UMBI PORANG

Warga menanam bibit umbi porang yang dibudidayakan di Hutan Kampoeng, Taman Yasmin Sektor 1 RW 14, Kota Bogor, Jawa Barat, Selasa (6/4). Kementerian Pertanian berupaya mendorong potensi produksi umbi porang untuk meningkatkan volume ekspor, salah satunya melalui program budidaya porang seluas 32.000 Ha di 37 Kabupaten 10 Provinsi di Indonesia.

Insentif untuk UMKM Rp122 Triliun

JAKARTA (IM) - Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN) mengungkapkan pemerintah telah menyiapkan berbagai insentif yang bisa dimanfaatkan para pelaku UMKM nasional. Pemberian insentif kepada UMKM nasional juga sebagai strategi pemerintah dalam rangka pemulihan ekonomi nasional (PEN) dari dampak pandemi Covid -19. Berdasarkan catatannya, sekitar 82,9% UMKM merasakan dampak negatif pandemi ini. Hanya 5,9% yang mengalami pertumbuhan positif. Sekretaris Eksekutif I KPC-PEN, Raden Pardele mengatakan beberapa kebijakan telah diberlakukan pada tahun 2020 dilanjutkan pada tahun 2021. "Tahun lalu, pemerintah telah memberikan bantuan kepada UMKM berupa subsidi bunga KUR, penempatan dana untuk UMKM dan perbankan, dukungan pembiayaan terhadap LPBD, Banpres Produktif yang mencapai Rp112 triliun dan tahun ini dilanjutkan sekitar Rp122 triliun," kata Raden dalam keterangan resminya yang dikutip, Selasa (6/4). Raden mengatakan, pemerintah juga mendorong perkembangan UMKM nasional melalui berbagai program pelatihan termasuk Kartu Prakerja. Program ini, pada 2020 lalu telah menjangkau peserta di 514 kabupaten/kota melalui pelatihan-pelatihan online sekaligus

menjadi bantalan perekonomian nasional di masa pandemi. "Ke depan pemerintah akan kembangkan tidak hanya pelatihan online, tetapi juga offline. Karena ini sangat penting mendukung UMKM di era digitalisasi, sehingga mereka mampu menggunakan fasilitas digital untuk mendorong konektivitas kepada konsumennya. Inilah masa depan dari Indonesia," katanya. Dalam jangka panjang, lebih lanjut Raden mengatakan, pemerintah telah memberlakukan UU Cipta Kerja sebagai reformasi ekonomi Indonesia yang di dalam peraturannya mendukung sektor UMKM agar lebih berpotensi meningkat dengan inovasi baru. "Pemulihan sedang diusahakan terjadi, tetapi pemulihan saja tidak cukup, karena telah terjadi perubahan disruptif akibat pandemi. Oleh karena itu kita harus siap beradaptasi, bertransformasi. Justu adanya Covid-19 ini dapat mengadopsi ekonomi lebih baik dengan digitalisasi," ungkapnya. Berdasarkan program PEN 2021, klaster dukungan UMKM dan korporasi dialokasikan sebesar Rp186,81 triliun. Anggaran tersebut tersebar untuk subsidi bunga UMKM Rp31,95 triliun, BPUM Rp17,34 triliun, subsidi IJP Rp8,51 triliun, PMN BUMN, LPEI, dan LPI Rp58,76 triliun, penempatan dana Rp66,99 triliun, dukungan lainnya Rp3,27 triliun. • hen

IDN/ANTARA